

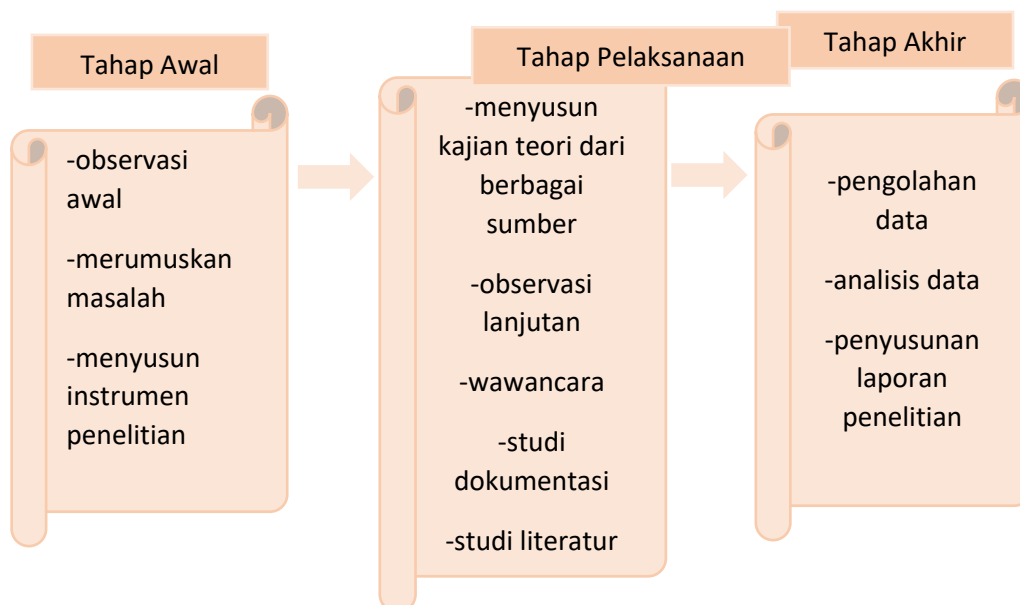
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2010, hlm. 60) pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti fenomena aktivitas manusia, kondisi, objek, dan peristiwa saat ini. metode yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini tidak fokus terhadap data – data angka namun akan berbentuk kata – kata atau gambar. Ini sepaham dengan pendapat yang diutarakan oleh Moleong (2006:11) yang mengungkapkan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif ini adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung melihat kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data-data langsung dari sumbernya, sehingga data yang didapat sesuai dengan kenyataan tanpa adanya rekayasa. Adapun langkah-langkah desain penelitian sehingga dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain tahapan penelitian
(Dokumentasi Siti Kamilah)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Gymnasium Stadion Jalak Harupat Kabupaten Bandung yang dimana sebagai tempat latihan paduan suara Gita Muda Kirana berlangsung. Organisasi paduan suara ini dipilih karena menjadi salah satu paduan suara yang paling diminati oleh siswa siswi sekolah tingkat SMA Kabupaten Bandung. Selain itu cara pelatihan paduan suaranya sendiri sedikit berbeda dengan paduan suara lainnya yang ada di Kabupaten Bandung dengan adanya pelatihan fisik pada pelatihan paduan suara.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung angkatan 2020, angkatan 2020 ini dipilih karena merupakan angkatan terbaru dalam paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung.

3.4 Pengumpulan Data

Satori dan Komariah (2013, hlm. 90) menuliskan instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpul data. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan langkah yang diambil oleh peneliti untuk melihat kegiatan latihan secara langsung sehingga data yang didapatkan sesuai dengan kenyataan tanpa adanya rekayasa. Peneliti melakukan observasi saat paduan suara Gita Muda Kirana sedang melakukan kegiatan latihan untuk melihat pelatihan fisik apa saja yang dilakukan paduan suara Gita Muda Kirana sebelum melakukan latihan utama yaitu vocal.

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaa observasi

NO	TANGGAL OBSERVASI	FOKUS OBSERVASI	KETERANGAN
1.	Observasi 1, 20 Oktober 2020, JAM 08.00-11.00 WIB	Perkenalan dengan pelatih, alumni, anggota, dan menanyakan sejarah paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung	Peneliti bertanya tentang bagaimana sejarah paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung, dan menanyakan perah alumni pada paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung
2.	Observasi 2, 15 Januari 2021, JAM 08.30-12.00 WIB	Melihat proses pelatihan fisik yang diterapkan	Peneliti bertanya tentang mengapa diaplikasikannya pelatihan fisik dan pemilihan pelatihan fisik berdasarkan apa, lalu bertanya tentang fungsi pelatihan fisik itu sendiri, dan peneliti melakukan pengambilan gambar proses pelatihan fisik
3.	Observasi 3, 23 Febuari 2021, JAM	Melihat proses pelatihan dari awal sampai akhir	Peneliti mengambil dokumentasi pada saat sedang melakukan pendidikan latihan dari awal sampai akhir.

	08.00-14.30 WIB		
--	--------------------	--	--

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2020. Peneliti mendatangi tempat latihan paduan suara Gita Muda Kirana dan berkenalan lalu menanyakan bagaimana sejarah paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung. Lalu dilakukan observasi kedua pada tanggal 15 Januari 2021. Peneliti mendatangi tempat latihan paduan suara di Gymnasium Stadion Jalak Harupat Kabupaten Bandung. Peneliti melihat langsung proses kegiatan latihan fisik yang dilakukan oleh paduan suara Gita Muda Kirana dan pelatihan fisik apa saja yang diterapkan pada paduan suara ini. Lalu selanjutnya 23 Februari peneliti melakukan observasi kedua dengan tempat latihan yang masih sama di Gymnasium Stadion Jalak Harupat Kabupaten Bandung. Peneliti mengambil gambar kegiatan latihan fisik yang dilakukan oleh paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung dan menanyakan perihal sejarah tentang Paduan Suara Gita Muda Kirana ini kepada pelatih paduan suara Gita Muda Kirana yaitu Fajar. Karena sedang pandemi peneliti tidak melakukan observasi kembali karena pemerintah menyarankan untuk berkegiatan di rumah yang bertujuan untuk memutus rantai virus sehingga kegiatan latihan paduan suara Gita Muda Kirana pun berpindah menjadi latihan online.

3.4.2 Wawancara

Pada penelitian ini juga dilakukan wawancara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang strategi pelatihan fisik yang dilakukan oleh paduan suara Gita Muda Kirana. Wawancara ini dilakukan sebanyak 2 kali yang pertama yaitu pada tanggal 25 Februari 2021 peneliti menanyakan perihal sejarah paduan suara itu sendiri. Yang kedua dan ketiga yaitu pada tanggal 15 dan 16 Juli 2021, namun wawancara kali ini dilakukan secara online melalui *Whatsapp* karena makin melonjaknya penyebaran virus corona.

3.4.3 Dokumentasi

Untuk proses pengumpulan data, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan telepon seluler. Peneliti mengambil gambar, video serta rekaman suara saat wawancara sebagai bukti dan juga digunakan sebagai pembantu pada saat pengolahan data penelitian.

3.4.4 Studi Literatur

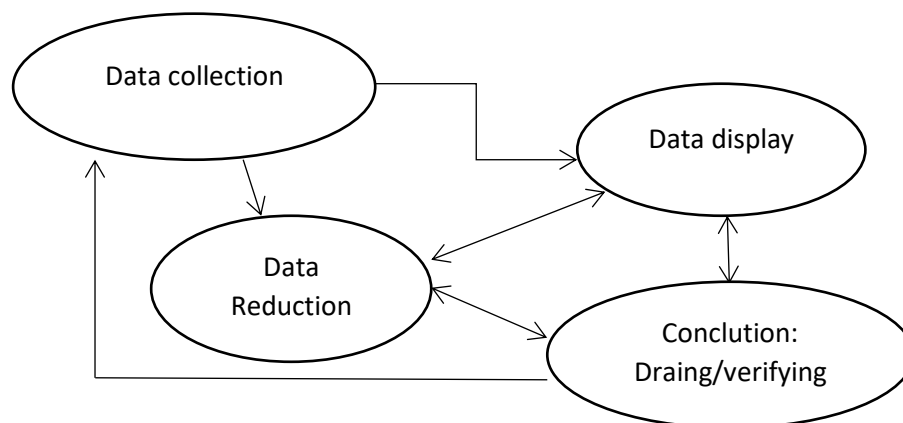
Peneliti juga mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai literatur seperti jurnal, buku cetak, e-book dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Studi literatur ini dilakukan untuk menambah referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data adalah:

upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data merupakan hal terpenting guna untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang terbaik. Data penelitian hasil studi pendahuluan ini dianalisis menggunakan model Miles and Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman (sugiyono, 2012, hlm.247)

3.5.1 Data Reduction

Dalam proses ini, peneliti menyaring data yang diperoleh, tujuannya untuk memudahkan peneliti untuk fokus pada apa yang akan dipelajari. Data yang direduksi diperoleh dari hasil wawancara dan penelitian kepustakaan.

3.5.2 Data Display

Dalam proses ini, peneliti menyusun data dalam hasil reduksi sesuai dengan urutan kelompok data. Sehingga, data dapat lebih mudah dipahami.

3.5.3 Conclusion: drwaing/verifyng

Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan dari data yang ada, kemudian menentukan arah penelitian melalui rumusan masalah dan tujuan penelitian.